

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel kepemimpinan kepala desa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pelaksanaan otonomi desa. Hal ini dibuktikan melalui hasil analisis Regresi Ordinal diketahui Kepemimpinan kepala desa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pelaksanaan otonomi desa di Kota Banjar dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,990. Bila diinterpretasikan maka pengaruhnya menunjukkan arah yang positif, artinya semakin baik Kepemimpinan kepala desa maka akan semakin baik pula pelaksanaan otonomi desa dan sebaliknya. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa kepemimpinan kepala desa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pelaksanaan otonomi desa di Kota Banjar, diterima.
2. Variabel kinerja pemerintah desa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pelaksanaan otonomi desa . Hal ini dibuktikan melalui hasil analisis Regresi Ordinal diketahui kinerja pemerintah desa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pelaksanaan otonomi desa di Kota Banjar dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,501. Bila diinterpretasikan maka pengaruhnya menunjukkan arah yang positif, artinya semakin kondusif kinerja pemerintah desa maka akan semakin baik pula

pelaksanaan otonomi desa dan sebaliknya. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa kinerja pemerintah desa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pelaksanaan otonomi desa di Kota Banjar, diterima.

3. Variabel kepemimpinan kepala desa dan kinerja pemerintah desa terhadap pelaksanaan otonomi desa. Hal ini dibuktikan melalui hasil analisis Regresi Ordinal diketahui kepemimpinan kepala desa dan kinerja pemerintah desa terhadap pelaksanaan otonomi desa di Kota Banjar dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,996. Bila diinterpretasikan maka pengaruhnya menunjukkan arah yang positif, artinya semakin baik kepemimpinan kepala desa dan kinerja pemerintah desa maka akan semakin baik pula pelaksanaan otonomi desa dan sebaliknya. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa kepemimpinan kepala desa dan kinerja pemerintah desa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pelaksanaan otonomi desa di Kota Banjar, diterima.

B. Implikasi

Penelitian ini telah menunjukan bahwa kepala desa memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pelaksanaan otonomi desa. Secara teoritis kepala desa harus mampu menyebarkan informasi kepada bawahan dan masyarakat, memiliki perilaku konsultasi dan delegasi, memiliki perilaku perencanaan dan pengorganisasian, memecahkan masalah, merumuskan peran dan tujuan agar mewujudkan tugas-tugas yang direncanakan, memberikan pengertian tentang tanggung jawab, memiliki pemantauan yang dimana guna memperoleh informasi tentang kegiatan kerja, memotivasi bawahan untuk mendorong semangat kerja, dan menumbuhkan komitmen tujuan dan tugas, memberikan kontribusi bagi keberhasilan pelaksanaan tugas, mencegah konflik dan mengembangkan kelompok, membuat jaringan untuk membangun hubungan dengan orang yang memiliki sumber informasi.

Dan secara praktis kepala desa harus selalu dekat dan terbuka kepada bawahan dan masyarakat karena mereka lah yang membantu pelaksanaan kegiatan yang ada didesa, kepala desa akan berhasil apabila dalam kepemimpinannya memerhatikan suara masyarakat yang dipimpin secara demokratis yaitu mencerminkan keterbukaan, bertanggung jawa dalam mengambil keputusan yang didasarkan kepada hasil kesepakatan untuk kepentingan masyarakat.